

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Penelitian ini menguji permasalahan perihal aktivitas bisnis pada perusahaan yang masih dilaksanakan dengan cara yang manual dari segi pencatatannya. Dengan adanya pencatatan yang dikerjakan dengan cara manual dapat menyebabkan tingkat kelalaian atau *human error* menjadi lebih tinggi karena pencatatan dilakukan dengan cara yang manual serta perhitungan HP produksi tidak dapat dilakukan dengan benar maka akan menyebabkan perusahaan dapat mengalami kerugian karena HP produksi berhubungan dengan penetapan harga jual produk jadi jika perusahaan salah menetapkan HP produksi karena manual maka harga jual produk pun akan salah dan laporan keuangan tidak dapat dihasilkan karena pencatatan masih dalam serba manual selain itu penyimpanan nota penjualan maupun berkas lainnya masih disimpan seadanya saja, hal ini dapat menyebabkan kehilangan nota atau berkas tersebut. Hal tersebut akan menyebabkan kegiatan operasional perusahaan akan mengalami kesulitan karena informasi tidak didapatkan secara akurat dan tepat waktu. Penyebab dari kegiatan operasional perusahaan terhambat adalah karena sistem pengelolaan pada perusahaan yang kurang efektif. Maka dari itu diperlukan suatu SIA yang dapat mengelola kegiatan bisnis perusahaan agar dapat memberikan informasi mengenai harga pokok produksi dan laporan keuangan yang saksama dan tepat waktu serta dapat berguna untuk membantu dalam penentuan keputusan dan dapat membuat perusahaan dapat berjalan dengan lebih baik.

Perkembangan jaman pada saat ini diikuti dengan adanya kemajuan teknologi pada bidang informasi. Pada beberapa perusahaan telah menerapkan teknologi informasi yang berguna untuk memudahkan mendapatkan informasi serta menjadi lebih efisien waktu dalam proses bisnis usahanya. Namun pada beberapa perusahaan juga masih menggunakan cara yang manual atau belum terkomputerisasi dalam hal pencatatan transaksi perdagangan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Hal ini timbul karena perusahaan sedang menghemat biaya maupun perusahaan belum sempat untuk mengurus hal yang berhubungan dengan sistem informasi agar dapat diterapkan pada perusahaan. Penggunaan teknologi informasi pastinya akan memberikan beberapa

manfaat bagi perusahaan, yaitu menghasilkan kemudahan bagi perusahaan untuk menemukan informasi yang akurat namun tepat waktu, mudah dipahami, dan lebih mudah diterapkan oleh perusahaan.

Riset ini dilakukan untuk membuktikan bahwa dengan adanya SIA yang tepat pada perusahaan akan membuat kegiatan bisnis perusahaan dapat terkelola dengan baik sehingga tidak menyebabkan kegiatan operasional perusahaan menjadi terhambat dan kesulitan. Pada riset kali ini peneliti menggunakan CV.Bintang Timur Bersinar yang belum menerapkan SIA dan peneliti akan menerapkan SIA pada CV.Bintang Timur Bersinar untuk melihat efek dari diterapkannya sistem pada CV tersebut . CV.Bintang Timur Bersinar merupakan salah satu perseroan yang bergerak pada bidang konveksi yang menghasilkan beraneka ragam produk seperti berbagai jenis tas,rompi, jas hujan. CV.Bintang Timur Bersinar didirikan pertama kali pada tahun 2018. Perusahaan ini dimiliki oleh Yusuf Fendy Novian Hutomo dan berlokasi di Jl. Bukit Manyaran Permai Blok P no 3, Sadeng Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50222. Akuntansi biaya yang digunakan oleh perusahaan adalah Harga Pokok Pesanan/ *Job Order Costing* dan Harga Pokok Proses/*Process Costing*. CV.Bintang Timur Bersinar Semarang memproduksi suatu produk berdasarkan pesanan dari konsumen / *Job Order Costing* dan perusahaan juga memproduksi produk secara terus menerus guna mengisi stok persediaan perusahaan.

Berdasarkan pengamatan bahwa perusahaan masih belum memiliki SIA yang baik dan dapat menyebabkan kegiatan operasional perusahaan menjadi kesulitan dan terhambat sehingga hal tersebut dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Dari hasil tanya jawab yang dilakukan dengan pemilik CV.Bintang Timur Bersinar, dalam pengelolaan data kegiatan bisnis CV.Bintang Timur Bersinar masih menggunakan cara yang manual yaitu berdasarkan atas faktur penjualan yang dibuat setelah terjadi transaksi dengan konsumen. CV,Bintang Timur Bersinar akan merekap data berdasarkan nota penjualan yang disimpan kemudian dicatat pada buku khusus. CV.Bintang Timur Bersinar Semarang harus melihat secara manual terhadap data perusahaan tersebut untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Hal tersebut akan mengakibatkan adanya keterlambatan dalam penyampaian informasi karena harus mencari secara tidak menggunakan sistem dan dapat terjadi masalah yaitu apabila adanya kesalahan dalam pencatatan. Apabila hal ini diremehkan maka akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan dalam sehari-hari menjadi terhambat dan mengalami kesulitan.

Sistem Informasi Akuntansi akan sangat dibutuhkan oleh CV.Bintang Timur Bersinar untuk menghindari adanya permasalahan dimasa yang akan datang. Sistem ini akan menyajikan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat waktu, dan akurat serta memiliki *database* untuk penyimpanan dengan *password* yang diberikan kepada masing-masing pengguna agar dapat mengakses sistem dengan hak akses yang berbeda-beda agar keamanan data perusahaan tetap terjamin. Dengan adanya sistem ini diharapkan bahwa dapat meminimalisir adanya berbagai kendala dan masalah yang terjadi dan akan mempermudah perusahaan untuk mengelola data pada CV.Bintang Timur Bersinar.

Menurut latar belakang ini, maka penguji terdorong untuk melangsungkan pengujian. Pengujian yang akan dilaksanakan oleh penguji bermaksud untuk dapat melihat hal yang terjadi pada perusahaan, menganalisis data dan dokumen perusahaan, mengevaluasi serta menyimpulkan penyebab kendala pada CV.Bintang Timur Bersinar secara langsung dan memberikan solusi agar CV.Bintang Timur Bersinar terhindar dari masalah tersebut. Pengujian ini mengambil judul "ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA CV. BINTANG TIMUR BERSINAR SEMARANG DENGAN MENGGUNAKAN MODEL DRIVEN DEVELOPMENT (MDD)"

## **1.2. PERUMUSAN MASALAH atau PERNYATAAN RISET**

Menurut latar belakang permasalahan, maka penulis sudah mengidentifikasi masalah

1. Bagaimana praktek mengenai SIA pada CV.Bintang Timur Bersinar Semarang?
2. Bagaimana desain dan penerapan SIA pada CV.Bintang Timur Bersinar Semarang melalui pendekatan metodologi model driven development (MDD)?

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang ingin dicapai dari pengujian adalah

1. Dapat menganalisis mengenai praktek sistem informasi akuntansi pada CV.Bintang Timur Bersinar Semarang
2. Dapat menganalisis dan menerapkan aplikasi sistem informasi akuntansi pada CV,Bintang Timur Bersinar Semarang menggunakan metodologi MDD.

## **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

- a. Kontribusi Teori

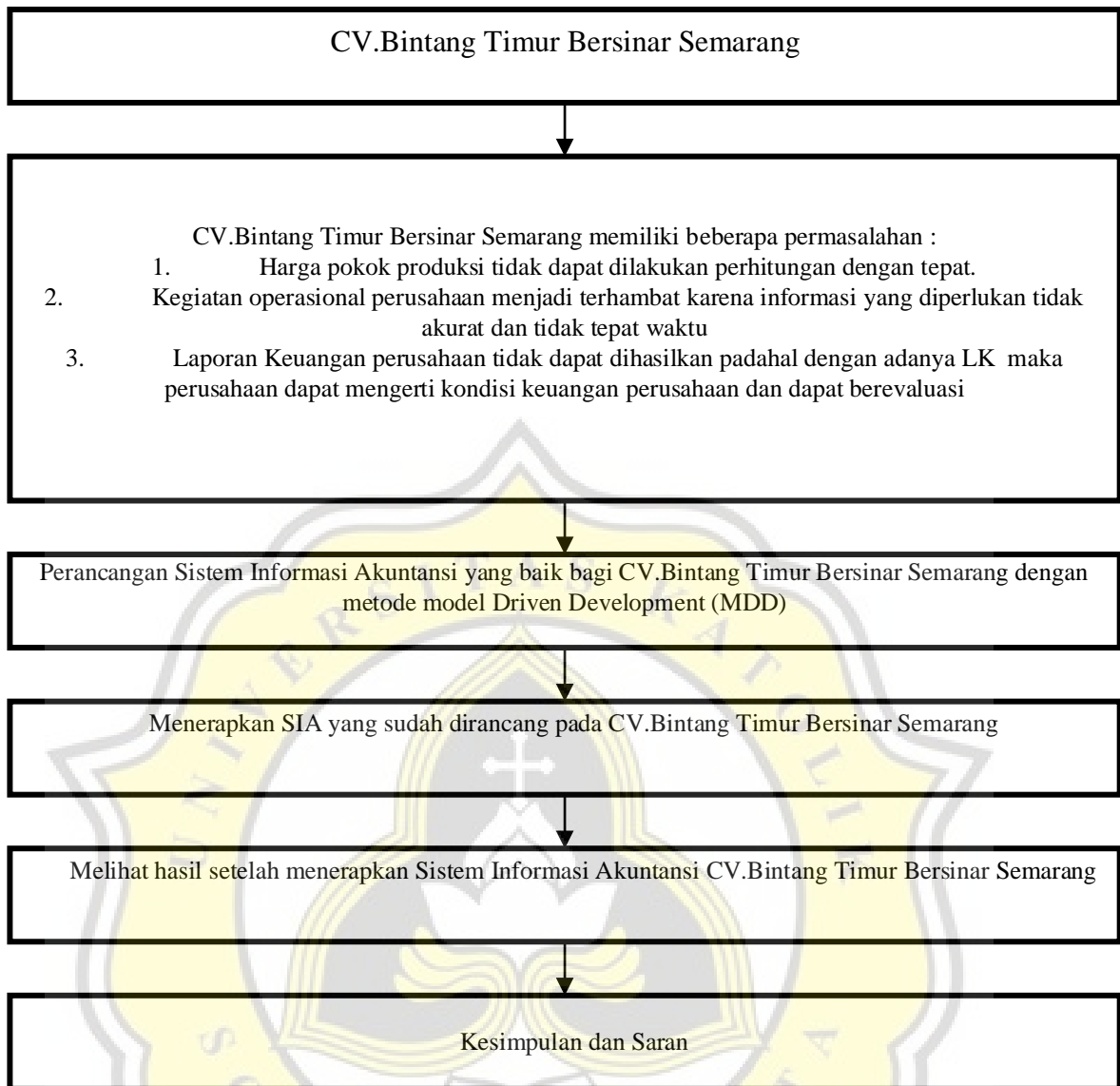
Pengujian ini akan digunakan untuk memberikan wawasan mengenai pentingnya SIA dalam perusahaan agar dapat meminimalisir adanya kendala yang terjadi pada perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan menjadi lancar

b. Kontribusi Praktik

Pengujian yang dilakukan ini diinginkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan agar dapat menggunakan sistem informasi akuntansi pada perusahaan agar permasalahan yang dihadapi tersebut dapat teratasi dengan mempertimbangkan berbagai rekomendasi yang diberikan oleh peneliti agar perusahaan boleh berjalan dengan lebih baik lagi.

**1.5. KERANGKA PIKIR**

Peneliti akan melakukan pengamatan mengenai kondisi kegiatan bisnis usaha dari CV.Bintang Timur Bersinar Semarang. Berdasarkan pengamatan tersebut maka peneliti akan mendapatkan beberapa masalah yang terdapat pada CV.Bintang Timur Bersinar Semarang. Peneliti akan menganalisis dan merancang SIA yang tepat agar dapat dimanfaatkan oleh CV.Bintang Timur Bersinar dan sesuai dengan karakteristik. Hasil akhir dari perancangan SIA adalah SIA yang baru dengan berbasis teknologi informasi.



Gambar 1 Kerangka Pikir

Pada pengujian kali ini, penguji akan melangsungkan analisis penerapan SIA pada CV. Bintang Timur Bersinar Semarang melalui pendekatan Model Driven Development (MDD). Peneliti akan mengadakan observasi dan wawancara ke CV. Bintang Timur Bersinar Semarang kemudian akan menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan selama kegiatan bisnis usaha. Hasil observasi dan wawancara ditemukan permasalahan yaitu karena perusahaan masih dalam bentuk CV maka perusahaan belum menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan bisnis usahanya sehingga pengelolaan perusahaan menjadi tidak efektif. Kemudian peneliti akan merancang sistem informasi akuntansi untuk

CV.Bintang Timur Bersinar Semarang sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan dengan Model Driven Development (MDD) dan setelah itu akan diterapkan pada perusahaan. Peneliti akan menganalisis perusahaan setelah diterapkan sistem yang sudah dirancang tersebut dan peneliti akan mendapatkan hasil atas analisis tersebut dan menarik kesimpulan apakah perusahaan lebih terkelola dengan baik setelah diterapkan Sistem Informasi Akuntansi.

